

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menjelaskan permasalahan secara deskriptif, dengan menggambarkan sebuah keadaan sesuai dengan yang dikaji dalam permasalahan penelitian.¹ Selain itu, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti terjun langsung fokus kepada sebuah objek. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini untuk meneliti peran pembiayaan murabahah dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah pada BMT Istiqomah Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti pada penelitian ini sebagai pengamat secara keseluruhan, sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Maka kehadiran peneliti memiliki peranan penting guna untuk pengumpulan data. Peneliti harus mengkaji suatu objek yang disisi lain ada sasaran penelitian.

Tabel 3.1 Jadwal Kehadiran Peneliti Selama Penelitian

No.	Waktu	Data yang diambil
1.	15 September 2022	Observasi data-data produk dan jumlah nasabah
2.	05 Oktober 2022	Data tentang pembiayaan <i>murabahah</i>

¹ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV. Jejak, 2014), 44.



3.	30 Mei 2023	Data mekanisme pembiayaan <i>murabahah</i>
4.	1 Juni 2023	Data kondisi usaha pada nasabah pembiayaan <i>murabahah</i>

Sumber data: Diolah peneliti

C. Lokasi Penelitian

Peneliti pada penelitian ini mengambil data-data yang telah ada, khususnya mengenai pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung, yang berlokasi pada Jalan Dahlia No. 8 Desa/Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung. Telp. 0355-491114. Serta merujuk pada nasabah yang mengajukan pembiayaan murabahah guna untuk perkembangan usahanya di BMT Istiqomah Tulungagung.

D. Data dan Sumber data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer didapatkan melalui narasumber secara langsung, yaitu Manajer BMT Istiqomah Tulungagung dan anggota pelaku UMK sebagai penerima manfaat pembiayaan *murabahah* untuk usaha. Data tersebut digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari paparan data yang sudah ada pada berbagai website resmi di internet. Data sekunder tersebut digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa cara, antara lain sebagai



berikut:²

1. Wawancara

Tahap terakhir untuk pengumpulan data adalah dengan wawancara yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Wawancara akan dilakukan pada beberapa orang yang terlibat pada penelitian ini, antara lain:

- a. Manajer BMT Istiqomah Tulungagung, untuk mendapatkan data kebijakan dalam pembiayaan *murabahah*
- b. Staff Pembiayaan BMT Istiqomah Tulungagung untuk mendapatkan informasi mengenai pembiayaan *murabahah* yang digunakan untuk perkembangan usaha mikro kecil menengah, untuk mendapatkan data mekanisme penyaluran pembiayaan *murabahah*
- c. Anggota Pembiayaan *Murabahah* Pada Sektor Perdagangan BMT Istiqomah Tulungagung untuk mendapatkan data permodalan usaha nasabah. Nasabah yang diwawancari sejumlah 10 orang.

2. Observasi

Dalam mengumpulkan suatu data yang valid, maka peneliti diharuskan untuk terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna untuk mengumpulkan data-data. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan keseluruhan interaksi manusia dapat pula

² Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 13.



berupa pengalaman-pengalaman.

3. Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan mendapatkan permasalahan kemudian melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti internet, buku, dan jurnal untuk menjelaskan terkait peran pembiayaan *murabahah* dalam penguatan modal usaha anggota.

F. Analisis Data

Analisis data menggunakan teori Milles dan Huberman, dengan proses analisis sebagai berikut:³

1. Proses reduksi

Tahap pertama ini dilakukan dengan memilah hal-hal yang penting sebagai informasi dalam menjawab permasalahan yang ada. Data yang sebelumnya bersifat umum kemudian dipilah agar bisa menjadi informasi yang bersifat khusus sehingga mempermudah peneliti dalam mencari menjawab permasalahan.

Mengingat jumlah data yang diperoleh peneliti cukup beraneka ragam maka peneliti diperlukan untuk merangkum secara rinci dan teliti serta memfokuskan pada hal-hal yang diperlukan. Pada penelitian ini data yang diperlukan berupa antara lain, data jumlah nasabah *murabahah*, data jenis usaha yang menerima pembiayaan *murabahah*, bagan mekanisme pembiayaan

³ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017), 115.



murabahah, data pendapatan UMKM serta data perkembangan UMKM, dll

2. Penyajian data

Tahap berikutnya dengan Penyajian data baik berupa tabel-tabel yang berisi data informasi dari beberapa sumber, dan catatan hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi dalam menjawab permasalahan penelitian ini.

3. Penarikan kesimpulan

Serta tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Uji Keabsahan Data

Beberapa metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian antara lain:⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Proses ini untuk mendalami dan memahami terkait hal yang sedang diteliti. Dengan perpanjangan waktu untuk observasi dan

⁴ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Umum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin, 2019), 10.



wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dari lokasi penelitian tersebut. Sehingga meyakinkan bahwa data yang diterima telah valid, dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data wawancara dengan mendatangi informan selama dua kali untuk mengetahui validitas data dengan melihat kesesuaian jawaban antara pertemuan pertama dan kedua.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan peneliti dengan pengecekan kembali data dan informasi sudah benar atau belum. Dilakukan dengan menggali informasi atau wawasan yang diperoleh peneliti mengenai hal yang menjadi kajian penelitian sehingga akan menjadi lebih luas. Peneliti mempelajari berbagai teori untuk menunjang penyelesaian penelitian ini. Peneliti memahami teori-teori yang ada kemudian melakukan korelasi dengan hasil penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi juga dapat dipahami sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber. Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain untuk digunakan sebagai pembanding. Peneliti membandingkan hasil penelitian ini



dengan hasil penelitian terdahulu. Hal ini untuk menunjukkan keberhasilan dari pembiayaan *murabahah* dalam membantu nasabah pelaku usaha.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti ada 3 tahapan :

1. Tahapan pra lapangan, peneliti mengajukan judul dan menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian dan berkomunikasi dengan calon narasumber.
2. Tahapan pekerjaan lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi terhadap narasumber yang telah ditentukan.
3. Tahapan penyelesaian atau pembuatan laporan, data yang telah didapatkan diolah secara sistematis lalu dianalisis dan disusun agar mudah dipahami.





Edit dengan WPS Office